

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL
DI TAMAN KANAK-KANAK MASYITHOH
WELAHAN WETAN KECAMATAN ADIPALA
KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:
NUR KOMARIYAH
NIM. 102331014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nur Komariyah

NIM : 102331014

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 23 Juni 2014

Saya yang menyatakan,

Nur Komariyah

NIM. 102331014

IAIN PURWOKERTO

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL DI TAMAN
KANAK-KANAK MASYITHOH WELAHAN WETAN KECAMATAN
ADIPALA KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Yang disusun oleh Saudara Nur Komariyah (NIM. 102331014) Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 20 Agustus 2011 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

NIP.

NIP.

Pembimbing

Kholid Mawardi, M. Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

Anggota Penguji

Anggota

Penguji

IAIN PURWOKERTO

NIP.

NIP.

Purwokerto, 20 Agustus 2014

Ketua,

Dr. A. Lutfi Hamidi, M. Ag
NIP. 19670815 1999203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Nur Komariyah, NIM: 102331014 yang berjudul:

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL DI TAMAN
KANAK-KANAK MASYITHOH WELAHAN WETAN KECAMATAN
ADIPALA KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S. Pd. I.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 23 Juni 2014
Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO

Kholid Mawardi, M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005

**Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak
Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap
Tahun Pelajaran 2013/2014**

Nur Komariyah
NIM. 102331014

Abstrak

Usia dini merupakan usia emas bagi anak untuk mengembangkan seluruh kemampuan yang ada pada diri anak agar dapat berkembang sebaik mungkin. Keberhasilan anak di masa usia dini merupakan penentu bagi keberhasilan anak di masa mendatang. Pendidikan anak sejak usia dini sangat penting untuk dilakukan karena pada masa ini terjadi proses pembentukan kepribadian. Untuk itu nilai-nilai agama dan moral perlu ditanamkan kepada anak sejak usia dini, agar anak terbiasa dengan nilai-nilai kebaikan dan dapat mengenal Tuhannya yaitu Allah SWT. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana penanaman nilai-nilai agama dan moral di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Analisis datanya disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif model yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi (penarikan kesimpulan).

Dari analisis yang penulis lakukan terhadap penanaman nilai-nilai agama dan moral di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Adipala-Cilacap yang meliputi materi atau nilai-nilai agama dan moral, proses, metode, dan evaluasi penanaman nilai-nilai agama dan moral. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa proses penanaman nilai-nilai agama dan moral di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan sudah cukup baik, yaitu meliputi penanaman nilai aqidah, penanaman nilai ibadah, dan penanaman nilai akhlak yang disesuaikan dengan perkembangan, karakteristik, dan kemampuan anak didik. Materi atau nilai-nilai agama dan moral yang ditanamkan oleh guru kepada anak usia dini di Kelas B1 yaitu nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Materi atau nilai aqidah yaitu mengenalkan tentang rukun iman. Nilai ibadah misalnya anak didik menirukan pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana seperti tata cara wudlu dan shalat. Nilai akhlak meliputi akhlak terhadap guru atau orang tua, akhlak terhadap sesama, dan akhlak terhadap alam. Pendidik menggunakan berbagai metode penanaman nilai-nilai agama dan moral yaitu metode pembiasaan, metode keteladanan, metode bernyanyi, metode bercerita, metode demonstrasi, dan metode bermain. Evaluasi penanaman nilai-nilai agama dan moral menurut penulis sudah baik karena dalam penilaian melalui tugas-tugas yang diberikan guru, pengamatan harian dan akhir semester.

Kata kunci : penanaman, nilai-nilai agama dan moral, anak usia dini.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT pencipta seluruh alam beserta isinya, *Alhamdulillah* berkat rahmat, hidayah serta inayah-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi dengan judul : “PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL DI TAMAN KANAK-KANAK MASYITHOH WELAHAN WETAN KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN 2013/2014”, shalawat dan salam semoga selalu tercurah bagi Rasulullah SAW, keluarga beserta para sahabat hingga akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa masih banyak hal yang perlu disempurnakan. Oleh karena itu penulis mohon dimaklumi akan keterbatasan dan kemampuan penulis, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan penulis untuk kesempurnaannya Tugas Akhir ini.

Sebagai wujud apresiasi saya terhadap orang-orang hebat di sekeliling saya, maka ucapan terimakasih setulus-tulusnya saya sanjungkan kepada :

1. Dr. A Lutfi Hamidi, M.Ag selaku Ketua STAIN Purwokerto
2. Drs. Munjin, M.Pd.I. selaku Wakil Ketua I STAIN Purwokerto dan Ketua Jurusan Tarbiyah.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I. selaku Wakil Ketua II STAIN Purwokerto.
4. H. Supriyanto, Lc, M.Si. selaku Wakil Ketua III STAIN Purwokerto.
5. Sumiarti, M.Ag. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam.
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I selaku Pembimbing Akademik PAI 1 angkatan 2010.
7. Kholid Mawardi, M.Hum. selaku Pembimbing Skripsi.

8. Seluruh dosen STAIN Purwokerto atas ilmu yang diberikan selama masa perkuliahan.
9. Ibu Istichatun Chamidah A.Ma.Pd.TK selaku kepala Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan beserta para guru di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.
10. Kepada guru mulia Asy-syaikh Muhammad Ilyas Noor Subthil Malik beserta Bu Nyai Aminah Karim selaku Mursyid Thariqah Naqsyabandiyah dan pengasuh Pondok Pesantren Bani Malik Kedung Paruk, Ledug, Purwokerto Timur yang telah mendidik, menyayangi dan mendo'akanku. Semoga beliau selalu dalam naungan dan limpahan kasih sayang Allah *'Azza Wajalla Wajallajallaluh.. Amiin..amin..amin ya rabbal 'alamin.*
11. Suamiku tercinta (Sudarsono) yang selalu mendoakan dan memberi nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Kedua orang tua serta keluarga atas semangat dan dukungannya.
13. Teman-teman PAI 1 angkatan 2010.
14. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri sehingga dapat tercapai tujuannya dan menjadi sumbangan pemikiran bagi pembaca agar menjadi lebih baik kedepannya.

Akhirnya penulis berharap semoga Allah memberikan imbalan yang setimpal kepada mereka yang telah memberikan dukungan, dorongan dan

bantuan dan dapat menjadikan semua bantuan ini sebagai ibadah, *Amiin Yaa Robbal'alam.*

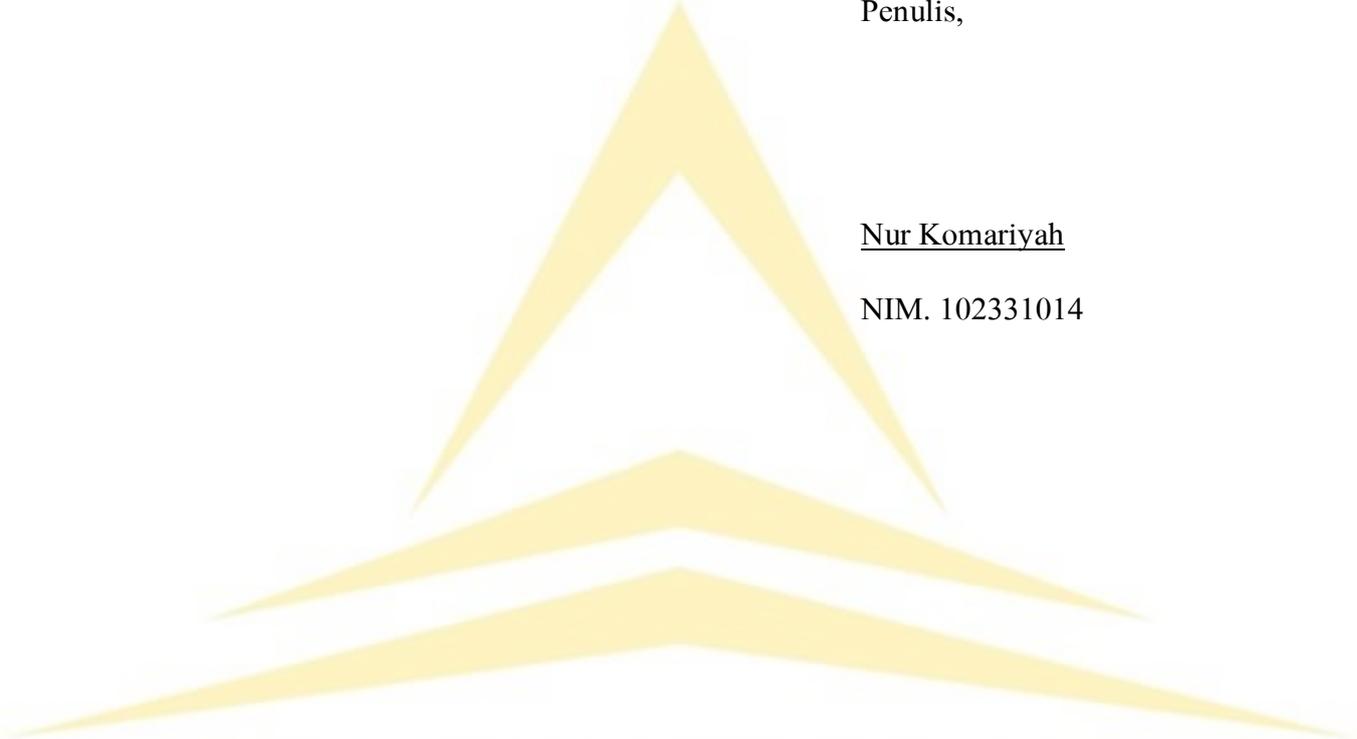
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 23 Juni 2014

Penulis,

Nur Komariyah

NIM. 102331014



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL DAN TINJAUAN TENTANG ANAK USIA DINI	
A. Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral	15
1. Pengertian Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral	15
2. Tujuan dan Dasar Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral	16
3. Proses Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral	22
4. Pendekatan Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral	24
5. Materi Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral	27
6. Metode Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral	32
B. Anak Usia Dini	40

1.	Pengertian Anak Usia Dini	40
2.	Karakteristik Anak Usia Dini	42
3.	Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Dini	44
4.	Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini	54
C.	Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini	57
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	60
B.	Lokasi Penelitian	61
C.	Subjek dan Objek Penelitian	62
D.	Teknik Pengumpulan Data	63
E.	Teknik Analisis Data	66
BAB IV PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL DI KELAS B1 TAMAN KANAK-KANAK MASYITHOH WELAHAN WETAN KECAMATAN ADIPALA KABUPATEN CILACAP		
A.	Penyajian Data	69
1.	Gambaran Umum Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap...	69
2.	Materi atau Nilai-nilai Agama dan Moral yang Ditanamkan Guru Kepada Anak Usia Dini di Kelas B1.....	75
3.	Proses Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di Kelas B1	78
4.	Metode yang Digunakan Guru dalam Menanamkan Nilai- nilai Agama dan Moral Kepada Anak Usia Dini di Kelas B1	86
5.	Evaluasi Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral Pada Anak Usia Dini di Kelas B1.....	90
B.	Analisis Data	91

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	98
B. Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



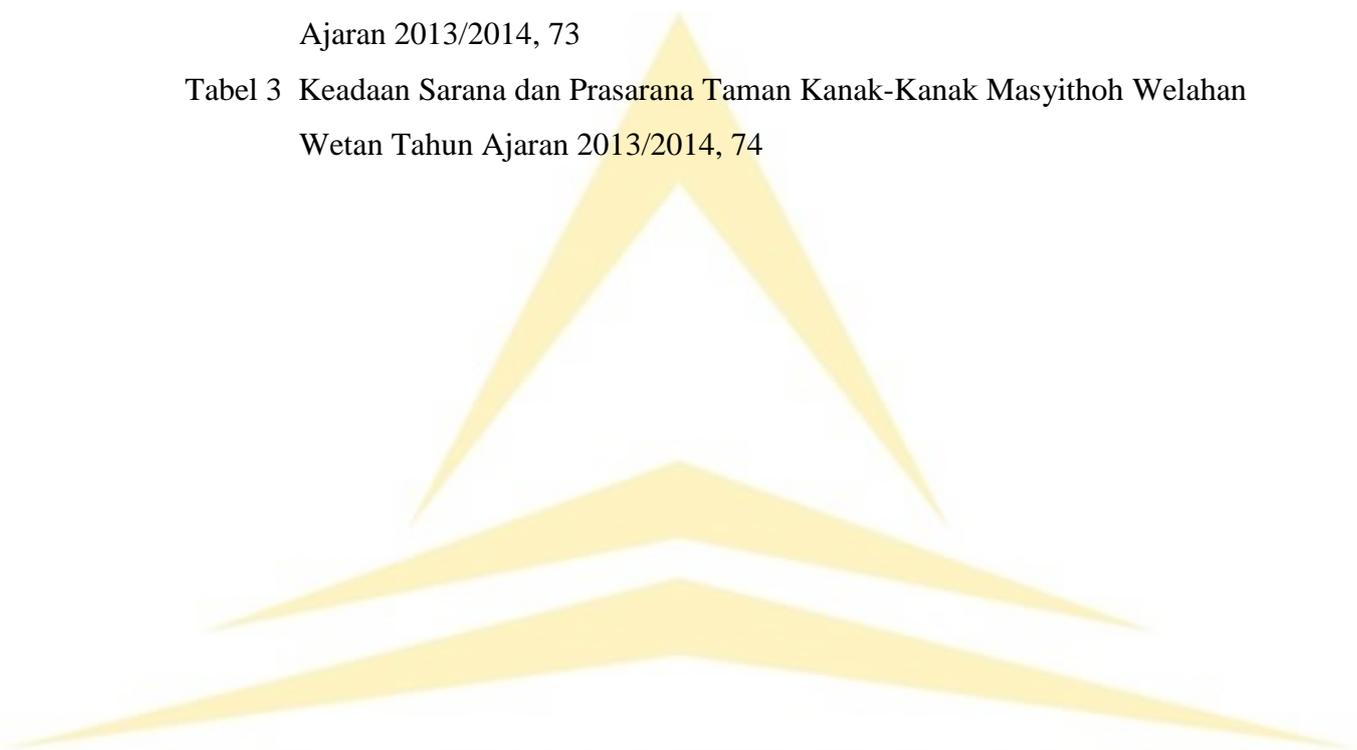
IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Guru dan Karyawan Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, 73

Tabel 2 Keadaan Siswa Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Tahun Ajaran 2013/2014, 73

Tabel 3 Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Tahun Ajaran 2013/2014, 74



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk Allah Swt yang paling sempurna karena memiliki hati dan akal pikiran. Hal ini yang membedakan manusia dengan makhluk ciptaan Allah lainnya. Allah Swt telah membekalinya dengan segenap potensi sehingga dalam kehidupannya manusia diberi kewenangan untuk mengembangkannya. Salah satunya melalui pendidikan. Dalam hal ini jelas tantangan kita dalam pendidikan adalah menyiapkan anak untuk hidup dalam lingkungan masa kini dan yang akan datang.¹

Anak merupakan anugerah Allah yang harus dijaga dan dipelihara dengan baik, adapun salah satu caranya adalah dengan memberikan pendidikan sejak dini, baik yang berupa ilmu umum maupun ilmu agama. Anak dilahirkan dalam keadaan fitrah sedangkan alam sekitarnya akan memberi corak warna terhadap nilai hidup anak didik.²

Pendidikan anak sejak usia dini sangat penting untuk dilakukan karena pada masa ini terjadi proses pembentukan kepribadian. Anak yang berada pada usia ini sangat menentukan tahap perkembangan berikutnya.³ Perkembangan anak bersifat kesinambungan di mana apa yang terjadi pada satu tahap awal akan mempengaruhi pada tahap berikutnya. Keadaan sikap

¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1997), hlm. 78.

² Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 170.

³ Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), hlm. 8.

baik atau buruk berhubungan dengan orang-orang terdekat. Pengalaman hidup anak pada tahun-tahun awal sulit hilang secara keseluruhan sehingga sikap tersebut akan direfleksikan pada perkembangan usia berikutnya. Oleh karena itu, pendidikan agama seharusnya diberikan sejak usia sedini mungkin agar membentuk anak yang beriman, bertaqwa dan berkepribadian mulia.

Salah satu kritik yang sering dialamatkan kepada pendidikan Islam cenderung hanya menekankan pada proses mentransfer ilmu terutama pelaksanaan pendidikan di sekolah dan madrasah. Padahal selain mentransfer ilmu kepada anak didik, guru juga harus mampu menciptakan anak didik yang berkepribadian mulia.⁴ Dengan demikian, pendidikan seharusnya bukan hanya proses mentransfer ilmu pengetahuan saja tetapi juga mentransfer nilai sehingga generasi anak Indonesia selain memiliki pengetahuan yang luas juga berakhlak mulia. Nilai (*value*) menunjukkan sesuatu yang terpenting dalam keberadaan manusia, sesuatu yang paling berharga atau sesuatu yang paling asasi bagi manusia.⁵

Nilai-nilai agama yang telah dipraktekkan oleh peserta didik kadang-kadang bisa pudar karena terkalahkan oleh hawa nafsu/ godaan syetan, baik berupa jin, manusia, maupun budaya-budaya negatif yang telah mengglobal dan berkembang di sekitarnya.⁶ Selain itu, kondisi ini juga diperparah lagi dengan kehadiran media massa baik berupa media elektronik maupun media

⁴ Moh. Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 13.

⁵ Kamrani Buseri, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran Teoritis Praktik Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press, 2003), hlm. 70.

⁶ Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006), hlm. 147-148.

cetak yang kebanyakan menampilkan tayangan atau gambar yang tidak mendidik.

Cerita tentang perilaku negatif yang dilakukan anak-anak karena pengaruh tontonan sudah sering kita dengar. Majalah *Sahid* edisi juli 2001 pernah menceritakan bagaimana seorang anak bernama Zulfi yang membanting adiknya untuk mempraktekkan adegan “*Smack Down*”, demikian pula ucapan tokoh film animasi “Si Anak Nakal” yaitu Shincan yang kasar dan jorok.⁷ Oleh karena itu, lembaga pendidikan memiliki arti yang penting dalam upaya mengantisipasi hal-hal negatif tersebut. Salah satu lembaga pendidikan tersebut adalah Taman Kanak-kanak.

Taman Kanak-kanak adalah pendidikan untuk anak usia prasekolah, kegiatan pembelajarannya mencakup kegiatan pendidikan, penanaman nilai, sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Selain itu, pengertian Taman Kanak-kanak adalah lembaga prasekolah sebelum memasuki sekolah dasar (SD) yang melibatkan anak didik yang berkisar pada usia 4 sampai 6 tahun dengan lama pendidikan berkisar 1 sampai 2 tahun.⁹

Menurut Zakiah Daradjat yang dikutip oleh Syamsu Yusuf mengenai pentingnya menanamkan nilai-nilai agama pada anak usia dini mengemukakan bahwa umur taman kanak-kanak adalah umur yang subur untuk menanamkan rasa agama kepada anak, umur pertumbuhan kebiasaan-kebiasaan yang sesuai dengan ajaran agama, melalui permainan dan

⁷ Zubaedi, *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 106.

⁸ Dwi Yulianti, *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*, hlm. 2.

⁹ Samsudin, *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Litera, 2008), hlm.

perlakuan dari orang tua dan guru. Keyakinan dan kepercayaan guru taman kanak-kanak itu akan mewarnai pertumbuhan agama pada anak.¹⁰

Mengingat begitu pentingnya penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini maka lembaga pendidikan anak usia dini Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan berusaha untuk mengenalkan dan menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak sejak dini. Dengan begitu, anak sejak dini sudah mengenal Tuhannya yaitu Allah Swt dan terbiasa berperilaku yang baik.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti laksanakan pada hari sabtu, 19 Oktober 2013 bersama Istichatun Chamidah selaku Kepala Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan, diperoleh informasi bahwa bukan hanya pendidikan umum saja yang diajarkan guru kepada anak usia dini tetapi juga lebih menekankan pada penanaman agama dan moralnya. Beliau mengatakan bahwa anak-anak di Taman Kanak-Kanak Masyithoh wajib menghafalkan Asmaul Husna. Dengan menghafalkan Asmaul Husna berarti anak-anak mulai dikenalkan dengan Tuhannya yaitu Allah Swt.

Anak-anak di Taman Kanak-Kanak Masyithoh sudah terbiasa dengan tingkah laku yang mengedepankan nilai-nilai agama dan moral, sebagai contoh anak-anak ketika bertemu guru selalu mengucapkan salam dan mencium tangan guru. Selain itu ketika hendak makan, anak-anak sudah terbiasa menggunakan adab makan, seperti mencuci tangan terlebih dahulu kemudian berdo'a sebelum dan sesudah makan. Pembiasaan perilaku terpuji yang

¹⁰ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 178.

dilakukan guru kepada anak didik di Taman Kanak-Kanak Masyithoh sudah mulai diterapkan oleh anak dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan sebagian besar anak-anak ketika di rumah sudah bisa menggunakan bahasa yang sopan terhadap orang tuanya.¹¹

Anak didik di Taman Kanak-Kanak Masyithoh yaitu mulai dari usia 4-6 tahun yang berjumlah 124 anak diantaranya laki-laki sebanyak 64 anak dan perempuan sebanyak 60 anak. Sedangkan ruang kelasnya ada 5 yaitu kelas A, kelas B1, kelas B2, kelas B3 dan kelas B4.

Taman Kanak-Kanak Masyithoh terletak di Jl. K.H. Syarbini dusun Ampian desa Welahan Wetan, kecamatan Adipala kabupaten Cilacap yang terakreditasi “A” dan mempunyai Visi “*Unggul dalam perilaku maju dalam prestasi*”. Taman Kanak-Kanak Masyithoh berada di lingkungan yang agamis yaitu terletak di lingkungan Pondok Pesantren Raudlatul Huda Ya BAKII, Masjid Baitul Muttaqin dan bersebelahan dengan MA Raudlatul Huda Ya BAKII sehingga bisa dimaksimalkan dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral bagi anak-anak didik.

Kehadiran Taman Kanak-Kanak Masyithoh sebagai salah satu pendidikan bagi anak usia dini mendapat reaksi positif dari berbagai pihak terutama orang tua. Hal ini terbukti dengan banyaknya orang tua yang mendaftarkan anak-anaknya untuk belajar di Taman Kanak-Kanak Masyithoh. Adapun salah satu alasan orang tua mendaftarkan anaknya di Taman Kanak-Kanak tersebut karena berharap anaknya bisa belajar dan

¹¹ Observasi pada tanggal 19 Oktober 2013.

mengerti ilmu agama sehingga menjadi anak yang sholehah (Hasil wawancara tanggal 19 Oktober 2013 dengan Sumirah selaku wali murid).

Sebagaimana penuturan Istichatun bahwa anak didik di Taman Kanak-Kanak Masyithoh bukan hanya berasal dari desa Welahan Wetan saja, tetapi juga dari desa lain seperti, Jepara Kulon, Jepara Wetan dan Glempangpasir yang masing-masing sudah ada TK/ PAUD di desa tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai penanaman nilai-nilai agama dan moral di Taman Kanak-Kanak Masyithoh. Dari latar belakang tersebut, penulis merumuskan judul **“Penanaman Nilai-Nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

B. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini, yaitu sebagai berikut :

1. Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral

Nilai adalah sesuatu yang terpenting atau yang berharga bagi manusia sekaligus merupakan inti kehidupan.¹² Menurut Rohmat Mulyana, nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan.¹³

¹² Kamrani Buseri, *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah*, hlm. 59.

¹³ Rohmat Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.

Dari beberapa definisi tentang nilai di atas, penulis menyimpulkan bahwa nilai merupakan pedoman yang dianggap penting bagi kehidupan manusia.

Nilai-nilai agama adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuhkembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman berperilaku sesuai dengan aturan-aturan Illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.¹⁴ Moral adalah kelakuan yang sesuai dengan ukuran-ukuran (nilai-nilai) masyarakat, yang timbul dari hati dalam arti lain bukan paksaan dari luar, yang disertai rasa tanggung jawab atas kelakuan (tindakan) tersebut.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa yang penulis maksud dengan penanaman nilai-nilai agama dan moral adalah suatu proses bimbingan terhadap anak didik agar anak didik dapat mengenal, memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang meliputi aqidah, ibadah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikannya sebagai pandangan hidup sehingga membentuk anak didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah.

2. Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan

Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan adalah sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang didirikan oleh Muslimat NU

¹⁴ Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), hlm. 69.

¹⁵ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Prenada Media, 2003), hlm. 196.

ranting desa Welahan Wetan dan di bawah naungan Ya BAKII (Yayasan Badan Amal Kesejahteraan Ittihadul Islamiyah) Kesugihan yang beralamat di Jl. K.H. Syarbini dusun Ampian, desa Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

Penulis akan melakukan penelitian di kelas BI yang berumur sekitar 5-6 tahun. Adapun jumlah anak didiknya di kelas B1 yaitu 25 anak. Sedangkan jumlah guru di kelas tersebut ada 2 orang yaitu Tuginah dan Siti Amriyah.

Dari uraian di atas dapat diambil suatu pengertian bahwa yang dimaksud dalam penelitian yang berjudul "*Penanaman Nilai-nilai Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014*" adalah suatu proses bimbingan guru kelas B1 kepada anak didiknya yang berumur 5-6 tahun dan berjumlah 25 anak di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap agar anak didik dapat mengenal, memahami dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang meliputi aqidah, ibadah dan akhlak dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikannya sebagai pandangan hidup sehingga membentuk anak didik yang beriman, bertaqwa dan berakhlakul karimah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Penanaman Nilai-Nilai

Agama dan Moral di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014”?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penanaman nilai-nilai agama dan moral di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

a) Secara teoritis, manfaat dari penelitian ini yaitu untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam.

b) Secara praktis, manfaat dari penelitian ini yaitu:

1) Memberikan informasi tentang pentingnya penanaman nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

2) Menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait dengan Pendidikan Agama Islam khususnya dalam bidang penanaman nilai-nilai agama dan moral.

3) Sebagai kontribusi pemikiran dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral terhadap anak khususnya di Taman Kanak-kanak.

- 4) Memberi pengetahuan tentang penanaman nilai-nilai agama dan moral anak bagi pendidik, orang tua maupun masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan dalam setiap penelitian karena untuk mencari teori-teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan teori dalam penelitian. Referensi yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai agama dan moral diantaranya adalah buku yang berjudul *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* yang ditulis oleh Asmaun Sahlan. Dalam buku ini, beliau menjelaskan bahwa nilai-nilai agama adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh-kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok, yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman berperilaku sesuai dengan aturan-aturan Illahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Buku yang berjudul *Mengartikulasi Pendidikan Nilai* yang ditulis oleh Rohmat Mulyana, beliau menjelaskan bahwa nilai adalah rujukan dan keyakinan dalam menentukan pilihan. Buku yang berjudul *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* yang ditulis oleh M. Daryono. Dalam buku ini dijelaskan bahwa moral adalah kebiasaan dalam bertingkah laku yang baik, yang susila.

Buku yang berjudul *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama* yang ditulis oleh Otib Satibi Hidayat. Dalam buku ini dijelaskan mengenai metode penanaman nilai-nilai agama dan moral bagi anak usia dini

di Taman Kanak-kanak yaitu bermain peran, karyawisata, bercakap-cakap, demonstrasi, proyek, bercerita, pemberian tugas, keteladanan, dan bernyanyi.

Buku yang berjudul *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak* yang ditulis oleh Samsudin. Dalam buku tersebut dijelaskan metode pembelajaran bagi anak usia dini di Taman Kanak-kanak. Adapun metode pembelajaran yang bisa digunakan di Taman Kanak-kanak meliputi metode bercerita, bercakap-cakap, tanya jawab, karyawisata, demonstrasi, sosiodrama (bermain peran), eksperimen, proyek dan metode pemberian tugas.

Buku yang berjudul *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* yang ditulis oleh Mansur. Beliau menyatakan bahwa anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan unik. Untuk itu pertumbuhan anak dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada peletakan dasar-dasar yang tepat bagi pertumbuhan dan perkembangan manusia seutuhnya.

Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yaitu, pertumbuhan dan perkembangan fisik dan motorik, kognitif, bahasa, moral dan nilai-nilai agama, sosio-emosional, seni dan kreativitas yang seimbang sebagai dasar pembentukan pribadi yang utuh, agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Dijelaskan juga pentingnya pendidikan anak usia dini, menuntut pendekatan yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang memusatkan perhatian pada anak. Selain itu, dalam buku ini dijelaskan pula mengenai nilai-nilai agama dan moral yang ditanamkan pada anak usia dini yaitu aqidah, ibadah dan akhlak.

Penelitian tentang penanaman nilai-nilai agama dan moral bagi anak usia dini sudah banyak diilhami oleh beberapa penelitian sebelumnya, diantaranya penelitian sejenis yang dilakukan oleh Canah Fahrnunisa (2011) yang berjudul “*Penanaman Nilai-nilai Keagamaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bani Malik Ledug.*”¹⁶ Dalam skripsi ini berisi penanaman nilai-nilai keagamaan yang menitik beratkan pada metode yang sesuai dengan karakteristik anak. Anak yang diteliti berumur sekitar 4-5 tahun di PAUD Bani Malik Ledug. Adapun nilai-nilai keagamaan ini meliputi pendidikan aqidah, pendidikan ibadah, pendidikan budi pekerti, pendidikan dakwah, pendidikan kesabaran dan pendidikan muamalah.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah (1) Lokasi penelitian penulis di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. (2) Peneliti memfokuskan pada proses penanaman nilai-nilai agama dan moral bagi anak usia 5-6 tahun yang dilakukan guru di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan. Adapun nilai-nilai agama dan moral yang ditanamkan adalah nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak.

Nurul'Azizah (2012) dengan judul “*Penanaman Nilai-Nilai Agama di SD Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap 2011/2012*”.¹⁷ Penelitian ini dilakukan di SD dan memfokuskan kepada nilai-nilai agama apa saja yang ditanamkan kepada siswa.

¹⁶ Chanah Fahrnunisa, “Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bani Malik Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011”, “*Skripsi*”, PAI, Tarbiyah. 2011.

¹⁷ Nurul Azizah, “Penanaman Nilai-Nilai Agama di SD Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap”, “*Skripsi*”, PAI, Tarbiyah. 2012.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah (1) Lokasi penelitian penulis di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap. (2) Peneliti memfokuskan pada proses penanaman nilai-nilai agama dan moral bagi anak usia dini yang dilakukan oleh guru.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika pembahasan ini terdiri dari tiga bagian, yang meliputi bagian awal, bagian isi, bagian akhir.

Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar tabel.

Bab pertama berupa pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua merupakan landasan teori. Dalam bab ini dibahas mengenai penanaman nilai-nilai agama dan moral dan tinjauan tentang anak usia dini yang terbagi menjadi tiga sub bab yaitu pertama, penanaman nilai-nilai agama dan moral yang meliputi pengertian penanaman nilai-nilai agama dan moral, tujuan dan dasar penanaman nilai-nilai agama dan moral, proses penanaman nilai-nilai agama dan moral, pendekatan penanaman nilai-nilai

agama dan moral, materi penanaman nilai-nilai agama dan moral dan metode penanaman nilai-nilai agama dan moral. Kedua, tinjauan tentang anak usia dini yang meliputi pengertian anak usia dini, karakteristik anak usia dini, pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini, serta kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Ketiga, penanaman nilai-nilai agama dan moral bagi anak usia dini.

Bab ketiga merupakan metode penelitian yaitu meliputi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini penulis memaparkan tentang penanaman nilai-nilai agama dan moral di kelas B1 Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap yaitu, pertama, penyajian data yang meliputi gambaran umum Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, materi atau nilai-nilai agama dan moral yang ditanamkan guru kelas B1, proses penanaman nilai-nilai agama dan moral, metode yang digunakan guru kelas B1, dan evaluasi. Selanjutnya yang kedua yaitu, analisis data.

Bab kelima merupakan penutup yang meliputi simpulan, dan saran. Berikut di bagian akhir yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melewati pembahasan pada bab terdahulu, penulis menyimpulkan beberapa pokok permasalahan. Dalam bab ini penulis dapat menyimpulkan secara umum bahwa penanaman nilai-nilai agama dan moral di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap, yaitu sebagai berikut:

1. Proses penanaman nilai-nilai agama dan moral di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap sudah cukup baik, yaitu meliputi penanaman nilai aqidah, penanaman nilai ibadah, dan penanaman nilai akhlak yang disesuaikan dengan perkembangan, karakteristik, dan kemampuan anak didik.
2. Materi atau nilai-nilai agama dan moral yang ditanamkan oleh guru kepada anak usia dini di Kelas B1 yaitu nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak. Materi atau nilai aqidah yaitu mengenalkan tentang rukun iman. Nilai ibadah misalnya anak didik menirukan pelaksanaan kegiatan ibadah secara sederhana seperti tata cara wudlu dan shalat. Nilai akhlak meliputi akhlak terhadap guru atau orang tua, akhlak terhadap sesama, dan akhlak terhadap alam.
3. Metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai agama dan moral di Kelas B1 Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan

Adipala Kabupaten Cilacap, meliputi: metode pembiasaan, metode keteladanan, metode bernyanyi, metode bercerita, metode demonstrasi, dan metode bermain.

4. Evaluasi penanaman nilai-nilai agama dan moral di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap menurut penulis sudah baik karena dalam penilaian melalui tugas-tugas yang diberikan guru seperti mewarnai dan lain-lain, pengamatan harian dan akhir semester.

B. Saran

1. Guru diharapkan untuk lebih mempersiapkan alat-alat pembelajaran agar metode penanaman nilai-nilai agama dan moral yang sudah diterapkan lebih optimal sehingga tujuan penanaman nilai-nilai agama dan moral bisa tercapai.
2. Kepala Taman Kanak-Kanak Masyithoh hendaknya lebih banyak melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penanaman nilai-nilai agama dan moral di Taman Kanak-Kanak Masyithoh Welahan Wetan Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Yatimin. *Studi Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah. 2007.
- Agil Husin al-Munawar, Said. *Aktualisasi Nilai-nilai Qur'ani*. Jakarta: PT. Ciputat Press. 2005.
- Ardy Wiyani, Novan dan Barnawi. *Format PAUD: Konsep, Karakteristik, & Implementasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012.
- Athiyah Ath-Thuri, Hannan. *Mendidik Anak Perempuan di Masa Kanak-Kanak*. Jakarta: Amzah. 2007.
- Azizah, Nurul. "Penanaman Nilai-Nilai Agama di SD Danasri Lor 01 Nusawungu Cilacap," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto. 2012.
- Azwar, Saefudin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2003.
- Buseri, Kamrani. *Antologi Pendidikan Islam dan Dakwah: Pemikiran Teoritis Praktik Kontemporer*. Yogyakarta: UII Press. 2003.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang. 1996.
- _____. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Daryono, M. *Pengantar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: PT Rajawali Pers. 2011.
- Fahrnisa, Chanah. "Penanaman Nilai-Nilai Keagamaan di Pendidikan Anak Usia Dini Bani Malik Ledug Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2010/2011," Skripsi. Purwokerto: STAIN Purwokerto. 2011.
- Hadi, Amirul dan Haryono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2005.

Hari Soetjningsih, Christiana. *Seri Psikologi Perkembangan: Perkembangan Anak Sejak Pertumbuhan Sampai Dengan Kanak-Kanak Akhir*. Jakarta: Kencana. 2012.

Jalaluddin. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2003.

Juwariyah. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Teras. 2010.

Latif, Abdul. *Pendidikan Berbasis Nilai Kemasyarakatan*. Bandung: PT Refika Aditama. 2009.

Latif, Mukhtar dkk. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana. 2003.

Lubis, Mawardi. *Evaluasi Pendidikan Nilai: Perkembangan Moral Keagamaan Mahasiswa PTAIN*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.

Mansur. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.

Maunah, Binti. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras. 2009.

Ma'mur Asmani, Jamal. *Manajemen Strategi PAUD*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.

Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2005.

Muchtaromah, Bayyinatul. *Pendidikan Reproduksi bagi Anak Menuju Aqil Baligh*. Malang: UIN-Malang Press. 2008.

Muhaimin. *Nuansa Baru Pendidikan Islam: Mengurangi Benang Kusut Dunia Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada. 2006.

Mulyana, Rohmat. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta. 2011.

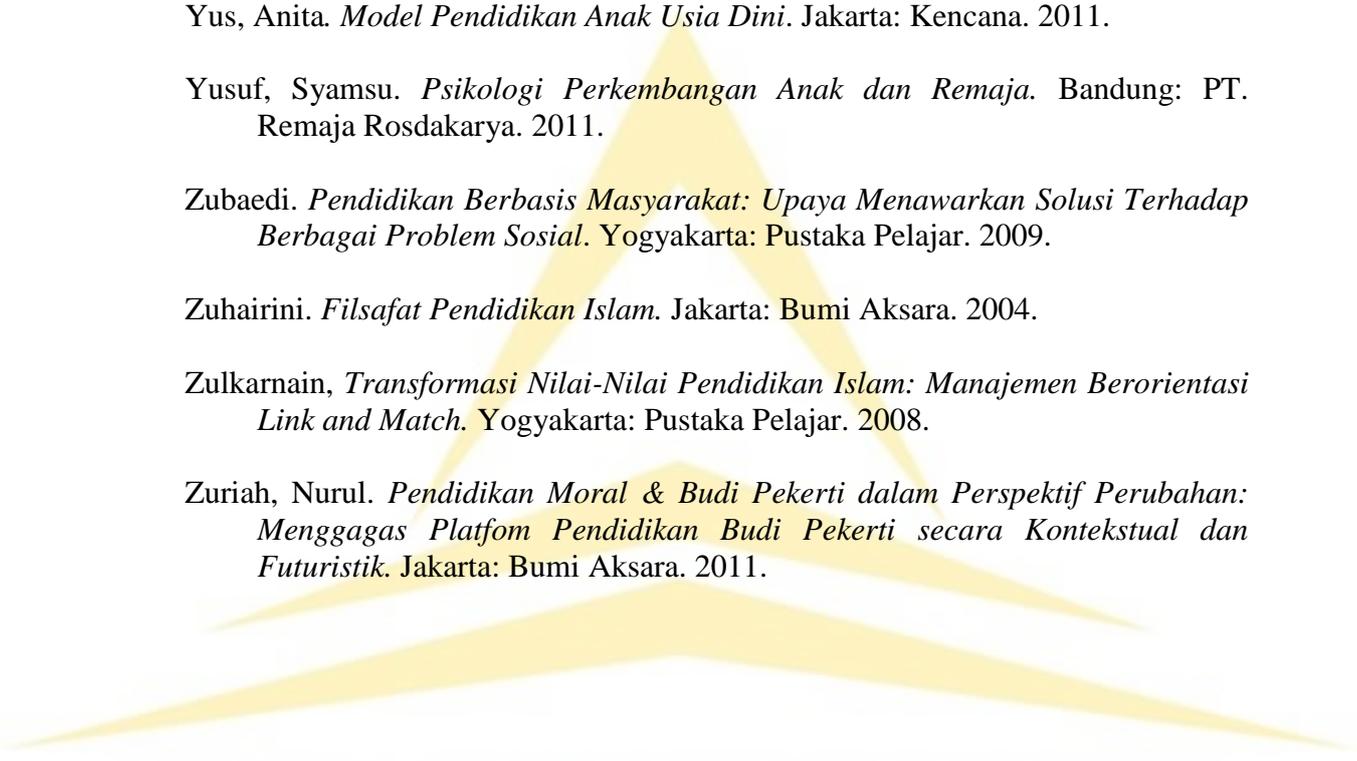
Munfarida, Elya. *Pendidikan Nilai: Membangun Moralitas Bangsa (Kajian Metode Internalisasi Nilai-nilai Etik Religius)* dalam *Insan*, vol. 10. Purwokerto: P3M STAIN Purwokerto. 2005.

Munir Amin, Samsul. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islam*. Jakarta: Amzah. 2007.

Musfiroh, Tadkiroatun. *Memilih, Menyusun, dan Menyajikan Cerita untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Tiara Wacana. 2008.

- Nashih Ulwan, Abdullah. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Terj. Jamaluddin Miri. Jakarta: Pustaka Amani. 2007.
- Nata, Abudin. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media. 2003.
- Nurani Sujiono, Yuliani. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks. 2009.
- Partini. *Pengantar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media. 2010.
- Patmonodewo, Soemiarti. *Pendidikan Anak Prasekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta. 2003.
- Putra, Nusa, *Penelitian Kualitatif: Proses dan Aplikasi*. Jakarta: Indeks. 2011.
- Roqib, Moh. dan Nurfuadi. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Yogyakarta: Grafindo Litera Media. 2009.
- Sahlan, Asmaun. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: UIN Maliki Press. 2010.
- Samsudin. *Pembelajaran Motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Litera. 2008.
- Satibi Hidayat, Otib. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-Nilai Agama*. Jakarta: Universitas Terbuka. 2006.
- Semiawan, Conny. *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*. Indonesia: PT Indeks. 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Syaodih Sukmadinata, Nana. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1997.
- _____. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Tauhied, Abu. *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Sekretariat Ketua Jurusan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga. 1990.
- Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1998.

- Tholhah Hasan, M. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Keluarga*. Jakarta: Mitra Abadi Press. 2009.
- Trianto. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Yulianti, Dwi. *Bermain Sambil Belajar Sains di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Indeks. 2010.
- Yus, Anita. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. 2011.
- Yusuf, Syamsu. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011.
- Zubaedi. *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi Terhadap Berbagai Problem Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Zuhairini. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2004.
- Zulkarnain, *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam: Manajemen Berorientasi Link and Match*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Zuriah, Nurul. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan: Menggagas Platfom Pendidikan Budi Pekerti secara Kontekstual dan Futuristik*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Nur Komariyah
2. NIM : 102331014
3. Tempat/Tgl Lahir : Cilacap, 24 Mei 1992
4. Alamat Rumah : Jl. Nusa Klapa No.181 Jepara Kulon RT 19/04
Kec. Binangun Kab. Cilacap
5. Nama Ayah : Marsudi
6. Nama Ibu : Ruhyati
7. Nama Suami : Sudarsono

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. SD Negeri Jepara Kulon 03 : Lulus Tahun 2004
 - b. MTs Raudlatul Huda Ya BAKii Adipala : Lulus Tahun 2007
 - c. MA Raudlatul Huda Ya BAKii Adipala : Lulus Tahun 2010
 - d. S1 STAIN Purwokerto : Lulus Tahun 2014

Purwokerto, 23 Juni 2014
Yang Membuat

IAIN PURWOKERTO

Nur Komariyah
NIM. 102331014